

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan sektor pertanian yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Hal tersebut dibuktikan dengan penduduk Kabupaten Jember yang mayoritas bekerja sebagai petani. Salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan adalah tanaman bayam (*Amaranthus hybridus*), yaitu jenis sayuran komersial yang berasal dari Amerika Tengah dan telah tersebar luas ke berbagai wilayah tropis di dunia (Sari et al., 2021). Komoditas bayam menjadi andalan karena masa panen yang singkat dan permintaan pasar stabil, serta mudah diperoleh baik di pasar tradisional maupun swalayan. Harga bayam cukup terjangkau oleh semua masyarakat dan bermanfaat untuk pencernaan, serta dapat dijadikan sebagai tepung, obat dan bahan kecantikan.

Stick merupakan makanan ringan yang banyak disukai oleh anak-anak, remaja dan dewasa karena rasanya gurih, renyah dan tahan lama. Camilan ini terbuat dari adonan tepung terigu yang dibentuk tipis panjang (Anjani, 2022). Mayoritas pedagang *stick* belum memanfaatkan peluang untuk mengolahnya agar lebih menarik. Keju cheddar merupakan salah satu bahan tambahan yang cocok untuk pembuatan *stick*, karena memiliki rasa gurih dan banyak digemari oleh masyarakat. Keju cheddar terbuat dari olahan susu sapi melalui proses fermentasi sehingga menghasilkan rasa yang gurih dan tidak beraroma menyengat.

Salah satu cara untuk memanfaatkan bayam yaitu dengan inovasi produk *Stick Bayam Keju* yang bertujuan untuk menambah nilai gizi *stick*. Rasa keju dapat menghasilkan citarasa yang berbeda dari produk *stick* lainnya (Cahyani, 2022). Produk *stick* dijual dalam kemasan yang sudah di goreng sehingga mudah untuk dikonsumsi. Dengan adanya inovasi produk *Stick Bayam Keju* diharapkan produk ini dapat bersaing dan berpotensi untuk dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis usaha untuk mengetahui kelayakan usaha yang akan dijalankan dengan menggunakan beberapa metode analisis data yaitu metode analisis usaha *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return on Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *Stick Bayam Keju* di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?

2. Bagaimana kelayakan usaha produk *Stick* Bayam Keju di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?
3. Bagaimana strategi pemasaran *Stick* Bayam Keju di Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Melaksanakan produksi *Stick* Bayam Keju sebagai produk olahan bayam yang berinovasi.
2. Menganalisis kelayakan usaha pembuatan *Stick* Bayam Keju.
3. Melaksanakan strategi pemasaran dan peluang pengembangan produk *Stick* Bayam Keju.